

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah Agama yang diturunkan oleh Allah SWT kepada seluruh umat manusia di muka bumi ini melalui utusan-Nya yaitu Nabi Muhammad SAW. Agama Islam merupakan Agama tauhid yang di dalamnya mengandung berbagai ajaran baik perikehidupan dan hubungan manusia dengan Tuhannya, hubungan manusia dengan manusia, dan hubungan manusia dengan makhluk lain. sejak itu pula terjadilah kegiatan dakwah yang dilakukan oleh Rasulullah SAW.

Dalam Islam, tindakan menyebarkan dan mengomunikasikan pesan-pesan Islam merupakan esensi dakwah. Dakwah adalah istilah teknis yang pada dasarnya dipahami sebagai upaya untuk mengimbau orang lain kearah Islam.

Islam yang kita kenal adalah agama dakwah. Yaitu agama yang menugaskan untuk menyebarkan dan menyiarkan Islam kepada seluruh umat manusia, sebagai rahmat bagi seluruh alam. Islam dapat menjamin terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan umat manusia, bilamana ajaran Islam yang mencakup segenap aspek kehidupan itu dijadikan sebagai pedoman hidup dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh.

Usaha untuk menyebar luaskan Islam, dan untuk merealisasikan ajaran Islam ditengah-tengah kehidupan umat manusia adalah merupakan usaha

Setelah Rasulullah wafat, risalah Islam tetap dilanjutkan oleh para sahabatnya. Ketika sahabat Rasulullah pun wafat, risalah Islam masih diteruskan oleh tabi'in dan tabi'in tabi'in. Sampai sekarang, Risalah itu masih berlanjut walaupun generasi-generasi terdahulu telah tiada, maka dilanjutkan oleh generasi berikutnya. Saat ini, risalah Islam disebarkan oleh para dai yang tersebar luas di atas bumi. Mereka berdakwah, mengajak manusia menuju jalan keselamatan.

Dalam proses masuknya Islam di Madura, tidak ada data final yang menyebutkan kapan, di mana, dari mana dan siapa yang pertama kali membawa Islam ke Pulau Garam ini, tetapi fakta membuktikan bahwa penduduk muslim di Madura mendominasi dari semua penduduk yang ada saat ini. Realitas ini tidak mungkin tanpa adanya alasan tertentu yang melatarbelakanginya. Dari fakta tersebut berkembang pesatny Islam di Madura ada *simbiosis-mutualismenya* dengan proses masuknya Islam yang dibawa oleh orang-orang Islam ke Madura.

Jika dilihat dari beberapa sumber sejarah yang ada dan sampai saat ini masih menjadi sumber sejarah yang terpercaya, bahwa Islam masuk ke wilayah Madura (khususnya Madura Timur; Sumenep) terjadi sejak tahun

Banyak ayat Al-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad SAW yang memerintahkan pemeluknya menghadapi dunia dan manusia ini dengan jalan dakwah, karena Islam adalah agama yang aktif dan positif. Islam dan ajaran yang dibawanya penuh dengan jihad, seluruh ajaran Islam pasti berpengaruh kepada hal-hal yang positif, yaitu dengan senantiasa memerintahkan umatnya untuk beramal, bertindak, giat, dan berjuang untuk kebaikan. Menjadi seorang muslim berarti menjadi juru dakwah bila dan dimana saja, di segala bidang dan ruang. Rasulullah SAW. Bersabda :

“Sampaikanlah dari padaku walaupun hanya satu ayat.” (HR. Al-Bukhori).⁵

³ Iskandar Zulkarnain, dkk., *Sejarah Sumenep* (Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Sumenep, 2003), h.. 67.

⁵ K.H.M. Isa Anshary, *Mujahid Dakwah*, (Bandung: C.V Diponegoro, 1991), h. 22.

Dakwah *bil lisan* adalah satu-satunya dakwah yang menuntut *dai* atau penceramah untuk pandai dalam berorasi. Kemampuan ini harus pula diimbangi dengan seni retorika yang baik. Karena tugas besar penceramah adalah bagaimana penceramah dapat meyakinkan telinga, mata dan hati serta pikiran *mad'u* agar mereka mau mengikuti dan mengamalkan isi pesan dakwah yang disampaikan hanya dengan kekuatan komunikasi. Bagaimanapun juga, dengan kemampuan komunikasi yang bagus seorang *dai* atau penceramah dapat memberikan pengaruh yang besar bagi *mad'u* untuk tergerak mengikuti apa yang menjadi isi pesan dakwah.

[illegible]

Dalam kegiatan dakwahnya kepada masyarakat, Nyai Hj. Naimah harus mempersiapkan strategi dakwah yang matang agar tidak membuat mad'u bosan dengan apa yang disampaikan, seperti pada saat kondisi pengajian mulai ramai maka, dia mulai menanyakan "*Lajhu dhaddia belling capo' oghan ghi bok?*" (mau jadi belling yang terkena hujan bu?) yang dimana disini merupakan sindiran terhadap ibu-ibu yang dimaksudkan meskipun berapa banyak ilmu yang diturunkan, namun tidak akan dapat meresap kedalam batinnya, itulah yang membuat peneliti memilih Nyai Hj. Naimah sebagai subyek penelitian.

Bagaimana strategi dakwah bil lisan Nyai Hj. Naimah di Sumenep pada pengajian rutin ibu-ibu pada tanggal 7 Mei 2016?

Sehubungan dengan adanya rumusan masalah diatas yang dibuat oleh penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan mampu membantu para kader dai khususnya daerah Sumenep agar memiliki variasi dalam menyampaikan dakwah kepada masyarakat dengan cara yang benar dan santun sesuai dengan adat orang timur dalam menjaga tata karma dalam berbicara kepada setiap orang.

Strategi dakwah artinya siasat, taktik, yang merupakan seni dalam menentukan rancangan bangunan sebuah perjuangan (pergerakan) dalam melaksanakan dakwah.⁸

Menurut Asmuni Syukir strategi dakwah artinya siasat atau taktik, yang dipergunakan dalam aktivitas dakwah yang mana di dalam penggunaannya harus memperhatikan beberapa azaz-azaz dakwah terlebih dahulu.⁹

Strategi dakwah membutuhkan penyesuaian yang tepat, yakni, dengan memperkecil kelemahan dan ancaman serta memperbesar

⁹ Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983), h. 2

Pada umumnya, dakwah *bil lisan* akan diarahkan pada sebuah public, lebih dari satu orang. Oleh sebab itu, metode ini juga sering dikenal sebagai metode *public speaking* (berbicara didepan publik). Sifat komunikasinya lebih banyak searah, dari *dai* kepada *mad'u*.⁷ Karena dilakukan dengan komunikasi satu arah, sehingga dalam pelaksanaannya menggunakan kemampuan berkomunikasi yang baik agar bisa mengajak dan mempengaruhi *mad'u* untuk mengikuti seruan atau ajakan yang disampaikan.

[illegible]

Adanya sistematika pembahasan ini bertujuan agar susunan skripsi ini menjadi lengkap dan sistematis. Dalam susunan skripsi ini terdiri dari lima bab yang dipaparkan, diantaranya sebagai berikut:

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konseptual, definisi teoritik, metode penelitian, dan sistematika penelitian tentang strategi dakwah bil lisan Nyai Hj. Naimah.

Berisi tentang kerangka teori yang berhubungan dengan strategi yang dilakukan Nyai Hj. Naimah pada pengajian ibu-ibu tanggal 07 Mei 2016, selanjutnya penelitian terdahulu yang relevan sebagai acuan serta perbandingan dengan penelitian yang sudah ada.

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai pendekatan dan jenis pendekatan yang digunakan, subyek penelitian, jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian, terknik pengumpulan data, teknik analisa data, serta teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini.

Berisi penjelasan peneliti tentang setting penelitian mengenai strategi dakwah bil lisan Nyai Hj. Naimah dan juga penemuan penelitian tentang

